

# LKPD 1

Petunjuk umum:

1. Peserta didik membentuk kelompok
2. Setiap kelompok mendapatkan teks editorial yang berbeda
3. Bacalah teks editorial dengan cermat
4. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok untuk menemukan gagasan utama dalam teks editorial

**KELOMPOK :** .....

**KELAS :** .....

## MENGIDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

***Baca teks di bawah ini dengan cermat.***

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal akses dan kualitas. Kurikulum yang sering berubah tanpa persiapan cukup menimbulkan kebingungan, terutama di daerah.

Pendidikan seharusnya berpihak pada siswa, bukan semata-mata pada kebijakan. Kebutuhan peserta didik dan kesiapan guru harus menjadi pertimbangan utama.

Jika pendidikan ingin maju, suara siswa, guru, dan masyarakat perlu didengar. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan semua pihak.



### Gagasan utama

### Struktur

# LKPD 1

KELOMPOK : .....

KELAS : .....

Petunjuk umum:

1. Peserta didik membentuk kelompok
2. Setiap kelompok mendapatkan teks editorial yang berbeda
3. Bacalah teks editorial dengan cermat
4. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok untuk menemukan gagasan utama dalam teks editorial

## MENGIDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

**Baca teks di bawah ini dengan cermat.**

Pandemi COVID-19 menimbulkan risiko besar, terutama bagi tenaga medis. Mereka bekerja dalam tekanan tinggi dengan perlindungan yang belum selalu memadai.

Banyak kasus kematian dokter dan perawat akibat paparan virus. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perlindungan dan dukungan untuk tenaga medis masih lemah.

Pemerintah dan masyarakat harus lebih serius melindungi para pejuang kesehatan. Tanpa mereka, penanganan pandemi akan semakin terhambat.



### Gagasan utama

### Struktur

# LKPD 1

**KELOMPOK :** .....

**KELAS :** .....

Petunjuk umum:

1. Peserta didik membentuk kelompok
2. Setiap kelompok mendapatkan teks editorial yang berbeda
3. Bacalah teks editorial dengan cermat
4. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok untuk menemukan gagasan utama dalam teks editorial

## MENGIDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

**Baca teks di bawah ini dengan cermat.**

Kebakaran hutan, banjir ekstrem, dan cuaca tak menentu menunjukkan bahwa krisis iklim bukan lagi ancaman masa depan, tapi sudah terjadi hari ini.

Dunia tak bisa lagi menunda aksi iklim. Negara-negara penghasil emisi tinggi harus memikul tanggung jawab lebih besar.

Indonesia pun harus serius melindungi hutan dan ekosistem, serta mengembangkan energi bersih. Perubahan harus dimulai sekarang, bukan nanti.



### Gagasan utama

### Struktur

# LKPD 1

Petunjuk umum:

1. Peserta didik membentuk kelompok
2. Setiap kelompok mendapatkan teks editorial yang berbeda
3. Bacalah teks editorial dengan cermat
4. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok untuk menemukan gagasan utama dalam teks editorial

**KELOMPOK :** .....

**KELAS :** .....

## MENGIDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

**Baca teks di bawah ini dengan cermat.**

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal akses dan kualitas. Kurikulum yang sering berubah tanpa persiapan cukup menimbulkan kebingungan, terutama di daerah.

Pendidikan seharusnya berpihak pada siswa, bukan semata-mata pada kebijakan. Kebutuhan peserta didik dan kesiapan guru harus menjadi pertimbangan utama.

Jika pendidikan ingin maju, suara siswa, guru, dan masyarakat perlu didengar. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan semua pihak.



### Gagasan utama

### Struktur



# LKPD 2

NAMA : .....

KELAS : .....

Petunjuk umum:

1. Peserta didik mencermati teks editorial berikut
2. Peserta didik menganalisis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks
3. Peserta didik menuliskan tanggapan dari teks editorial berikut
4. Peserta didik menuliskan langsung pada lembar yang tersedia

**Baca teks di bawah ini dengan cermat.**

Menjaga Netralitas Media Menjelang Pemilu

Tahun politik kembali hadir di tengah masyarakat Indonesia. Media massa, baik cetak maupun daring, kembali menjadi sorotan karena peran strategisnya dalam membentuk opini publik. Namun, tidak sedikit pihak yang mulai meragukan netralitas media dalam menyampaikan informasi politik, terutama menjelang pemilihan umum.

Netralitas media sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik. Ketika media mulai berpihak, informasi yang disampaikan menjadi bias dan tidak mencerminkan kenyataan yang utuh. Misalnya, media yang hanya menampilkan sisi positif salah satu calon tanpa memberi ruang pada calon lain, telah melanggar prinsip jurnalistik. Hal ini bukan hanya merugikan pembaca, tetapi juga berpotensi mencederai demokrasi.

Selain itu, maraknya berita bohong atau hoaks di media sosial yang dikutip tanpa verifikasi oleh media daring, semakin memperburuk kualitas informasi. Masyarakat berhak memperoleh informasi yang jujur, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Media massa harus kembali pada fungsi idealnya sebagai penyampai informasi yang objektif, bukan alat propaganda. Profesionalisme dan kode etik jurnalistik harus dijunjung tinggi agar demokrasi dapat berjalan sehat. Pemilu yang adil hanya bisa terwujud jika informasi yang diterima masyarakat bersih dari keberpihakan. Oleh karena itu, menjaga netralitas media adalah tanggung jawab bersama.

## Ciri kebahasaan

## Tanggapan